

**YURIDIS BRI UNIT BUNGKAL DALAM MENINGKATKAN TARAF  
HIDUP UMKM  
STUDI KOMPARASI DENGAN GRAMEEN BANK  
( Studi kasus : Bank BRI Unit Bungkal Kab. Ponorogo )**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Oleh:

**HARIS PUTRA WIDAGDO**

**C100130221**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TINJAUAN YURIDIS BRI UNIT DALAM MENINGKATKAN TARAF  
HIDUP UMKM  
(Studi Komparasi Dengan Grameen Bank)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**HARIS PUTRA WIDAGDO**

**C100130130221**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



(Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TINJAUAN YURIDIS BRI UNIT DALAM MENINGKATKAN TARAF**

**HIDUP UMKM**

**STUDI KOMPARASI DENGAN GRAMEEN BANK**

( Studi kasus : Bank BRI Unit Bungkal Kab. Ponorogo )

Oleh:

**HARIS PUTRA WIDAGDO**  
**C100130221**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Hukum




Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari ....23 Oktober 2017.....

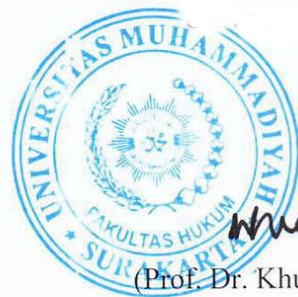
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. **Wardah Yuspin, S.h., M.Kn., Ph.D.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Kelik Wardiono, SH. MH**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Septarina Budiwati, SH. MH**  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



  
(Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Oktober 2017

Penulis



Haris Putra Widagdo  
C100130221

**YURIDIS BRI UNIT BUNGKAL DALAM MENINGKATKAN TARAF  
HIDUP UMKM  
STUDI KOMPARASI DENGAN GRAMEEN BANK  
( Studi kasus : Bank BRI Unit Bungkal Kab. Ponorogo )**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bank BRI Unit Bungkal dalam meningkatkan taraf hidup UMKM di daerah Bungkal dan jika system yang digunakan oleh Grameen Bank diterapkan di Bank BRI Unit Bungkal. Dalam hal ini BRI berperan sebagai sumber modal dari UMKM yang ada di daerah Bungkal. Program yang sedang dijalankan oleh BRI saat ini yaitu dengan system KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang memang ditujukan untuk seseorang yang akan memulai usaha ataupun ingin mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Metode penelitian menggunakan metode yuridis empiris yang bersifat deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer yakni wawancara dan data sekunder yakni data hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (wawancara), kemudian data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan memberi banyak kemudahan dalam memberikan modal untuk usaha yang sudah berjalan maupun yang akan berjalan. System yang dilakukan oleh BRI Unit Bungkal yaitu dengan pendekatan melalui mantri Bank BRI Unit Bungkal serta sosialisasi mengenai Program yang saat ini sedang dijalankan oleh BRI yaitu KUR. BRI Unit Bungkal juga mempermudah jalannya pencairan dana dengan system kepercayaan serta pemantauan usaha yang dilakukan oleh Mantri Bank BRI. Mengenai system Grameen Bank jika diterapkan di BRI Unit Bungkal memang tidak bisa sepenuhnya diterapkan di BRI Unit Bungkal mengingat BRI adalah BUMN dengan begitu tidak bisa sepenuhnya membuat aturan sendiri. Pada Grameen bank dalam hal pencairan dana yaitu dengan menggunakan system kelompok, akan tetapi pada BRI di bolehkan hanya ada satu atasnama saja. Selain itu, pada Grameen Bank tidak ada jaminan sama sekali, jika di BRI Unit Bungkal dapat dilakukan dengan syarat ketentuan yang sudah berlaku yaitu nasabah tersebut sudah pernah meminjam dan terbukti untuk usahanya masih terus berjalan, dengan begitu dapat dilakukan pencairan tanpa jaminan.

Kata kunci: Bank BRI, Kredit Usaha Rakyat, UMKM, Grameen Bank

**ABSTRACT**

This research aimed to determine the effort from BRI Bank unit Bungkal to improve UMKM (Small Micro Medium Enterprises) standard of living in Bungkal area and if system used by Bank Grameen applied in BRI Bank Unit Bungkal. BRI Bank acts as a source of capital for UMKM in Bungkal Area. KUR (People Business Credit Program) was a program that being done by BRI Bank to begins or develops the bussines. This research was an empirical juridical method

descriptive. Data source consist of primary data and secondary data. Primary data is interview and secondary data is legal data of primary, secondary, and tertiary. Data collection methods through literature studies and field studies (interview), then data analyzed by using qualitative. The result is provide convenience in capital for the begins or develops business. System that used by BRI Bank through approach with Mantri BRI Bank Unit Bungkal and socialization about KUR. BRI Bank Unit Bungkal provide disbursement of funds with belief system and monitoring by Mantri BRI Bank Unit Bungkal. Grameen Bank System can't applied in BRI Bank because it has BUMN. Disbursement of funds in Grameen Bank using group system, but BRI Bank using one identity system. Grameen Bank no guarantee for disbursement of funds but BRI Bank can disbursement of funds with no guarantee if client ever make a loan and the business in operation.

Keywords: Bank bri , credit for people business , small and medium enterpris  
grameen bank

## **1. PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan dunia usaha, masyarakat semakin banyak yang ingin memulai usaha baik dalam bidang jasa maupun dagang. Terbukti dari maraknya perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Semakin banyak usaha yang berjalan maka semakin banyak pula modal yang dibutuhkan. Modal yang berupa dana merupakan modal yang pengaruhnya sangat besar bagi perusahaan baik yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan.

Bank dalam hal ini menjadi peran penting dalam hal permodalan khususnya bagi UMKM. Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk bank saat ini sangat cepat dan dinamis.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) mempunyai potensi dan peran yang besar untuk memberikan kredit khususnya kepada usaha kecil dan menengah. Sesuai dengan perannya bank ikut serta mempercepat perubahan dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Kredit usaha rakyat (KUR) diprogramkan oleh Pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat di Indonesia. Dalam hal ini KUR diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indoneisa Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Sedangkan tata cara KUR (Kredit Usaha Rakyat) di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

20/PMK.05/2015 Tentang tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga Untuk Kredit Usaha rakyat.

Dunia mulai diingatkan tentang kewirusahaan sosial, ketika penghargaan Nobel tahun 2006 jatuh ke tangan seorang wirausahawan sosial bernama Muhammad Yunus. Yunus adalah anggota Global Academy Ashoka, di mana Ashoka dikenal sebagai sebuah organisasi global pertama yang mengembangkan konsep kewirusahaan sosial. Berkat gagasannya memberantas kemiskinan melalui sistem keuangan mikro yang lebih dikenal sebagai Grameen Bank, Yunus telah membantu jutaan kaum miskin di Bangladesh, terutama perempuan yang selama ini sangat sulit memperoleh akses. Melalui Grameen Bank, Yunus membangun sistem untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik di tengah kemiskinan yang mencekik. Ia membuktikan pentingnya sistem perbankan berubah menjadi sensitif dan berdampak pada masyarakat miskin, khususnya perempuan. Ia tidak hanya menginspirasi masyarakat Bangladesh, tetapi juga masyarakat dunia.

## **2. METODE**

Pentingnya metode dalam penelitian, penelitian hukum merupakan kegiatan yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya.<sup>1</sup> Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode normatif yuridis yang bersifat deskriptif.<sup>2</sup> Sumber data terdiri dari data primer yaitu hasil dari wawancara dan data sekunder yaitu data hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi lapangan (wawancara) kemudian data dianalisis secara kualitatif.

---

<sup>1</sup>Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono, 2004, *Metode Penelitian Hukum*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 4.

<sup>2</sup>Bambang Sunggono. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 35.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Peran BRI Unit Bungkal Dalam Upayanya Meningkatkan UMKM**

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu terdapat dua fungsi bank di Indonesia, yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan (funding) dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit (lending.)<sup>3</sup> Pemberian fasilitas kredit oleh bank idealnya mendasarkan pada faktor financial, yang tercakup pada tiga pilar, yaitu prospek usaha, kinerja, dan kemampuan calon debitur. Namun demikian, dengan memerhatikan adanya prudential banking principles, maka factor financial saja belum cukup untuk memberikan keyakinan fasilitas kredit tersebut akan kembali dengan aman dan menguntungkan. Sekalipun pada dasarnya agunan merupakan second wayout, tetapi arah perkembangan kredit perbankan akhir-akhir ini diluar kredit komsutif telah mengarah pada faktor agunan sebagai variable dominan yang dapat memberikan keyakinan yang baik.

BRI Unit Bungkal Ponorogo dalam upayanya meningkatkan UMKM di daerah bungkal. Karena memang banyak masyarakat di sana yang memiliki potensi yang tinggi untuk usaha. Dan memang saat ini program KUR BRI sangat di harapkan oleh masyarakat di sana, dan memang system itu yang selalu di andalkan untuk memenuhi modal usahanya agar tetap berjalan dan berkembang.

Hasil dari tanya jawab yang di lakukan oleh penulis dengan para narasumber dari nasabah BRI yang memanfaatkan dana KUR untuk pengembangan usahanya memang banyak memberikan komentar yang positif. Dan memang sesuai dengan jawaban dari para narasumber banyak yang terbantu dengan adanya KUR yang di realisasikan di BRI tersebut.

Wawancara dengan bapak Suroso yang tinggal Dk Sembung Desa Bungkal Kec Bungkal Ponorogo, dirinya mempunyai usaha yaitu pembuatan sangkar burung dan memang usaha tersebut tidak banyak daerah yang ada

---

<sup>3</sup> Try Widiyono, 2009, *Agunan Kredit dalam Financial Engineering*, Bogor : Ghalia Indonesia, hal 1.



produksi sangkar burung seperti Pak Suroso tersebut, maka dari itu permintaan dari daerah luar banyak sekali, akan tetapi tidak dapat mencukupi dengan keterbatasan modal serta biaya kirim yang juga membutuhkan biaya yang lumayan mahal. Kemudian dirinya mencari tahu soal dana pinjaman, dan akhirnya bertemu dengan salah satu mantri Bank BRI Unit Bungkal yang memang menawarkan program tersebut untuk UMKM. Dengan bunga yang rendah serta persyaratan yang tidak terlalu banyak Pak Suroso memberanikan diri untuk mencairkan KUR sebesar Rp.20.000.000.00. Usahanya berjalan dengan lancar, dapat mengembangkan ke pasar yang lebih luas lagi dan memang tidak keberatan untuk menutup angsuran tiap bulan sebesar Rp.913.700.00 karena memang di imbangi dengan semakin luasnya pasar dari usaha Pak Suroso tersebut.<sup>4</sup>

Selain dengan bapak Suroso, penulis juga melakukan wawancara dengan Pak Aan Ade Chandra Alamat Dk Gading Desa Bungu Kec Bungkal Ponorogo, yang berprofesi sebagai Pedagang rempah-rempah. Menurut Pak Aan KUR memang langkah untuk pengembangan usaha. Proses dari pencairan KUR juga tidak terlalu ribet Karena memang dari awal menurut keterangan dari Pak Aan sudah di pandu oleh Mantri dari Bank BRI Unit Bungkal yang memang selalu mengarahkan dari awal pengajuan sampai pencairan. Dari mulai pelengkapan berkas pengajuan sampai pada survey usaha dan tanda tangan pencairan. Dengan modal yang diterima dari KUR tersebut memang memberikan keuntungan dalam hal perdagangan Karena memang Pak Aan dapat membeli barang kulak dengan pasokan barang yang lebih banyak lagi. Sebelumnya memang hanya dalam jumlah kecil untuk mencari dagangan/rempah-rempah yang mau di jual lagi. Dengan pinjaman KUR dapat di manfaatkan untuk mencari barang yang lebih banyak lagi dengan keuntungan yang lebih banyak Karena dapat masuk ke harga di luar kota yang memang lebih tinggi.

Bapak Mulyanto beralamat di Dk Swari Desa Munggu Kec. Bungkal Ponorogo, yang berprofesi sebagai Petani juga menyampaikan pendapat mengenai kemudahan dari Sistem KUR. Dalam hal ini Pak Swari menjelaskan mengenai

---

<sup>4</sup> Suroso, Nasabah BRI Unit Bungkal, *wawancara pribadi*, Ponorogo, Rabu, 28 September 2017, Pukul 07.00 WIB.

Pencairan KUR di setiap Unit BRI memang sangat memudahkan baginya yang memang minim informasi ,selain itu juga para Mantri dari BRI juga sering bersosialisasi hingga ke masyarakat pelosok yang memang mempunyai keinginan ber wiraausaha seperti dirinya tersebut. Saat ini BRI juga punya program KUR petani yaitu dengan system pembayaran langsung pada masa panen selama 3 bulan. Dan juga dapat diangsur sekali lunas. Jika memang panen kedepan mungkin sudah dapat menutup KUR tersebut itu mungkin untuk kedepannya sudah dapat modal baru tanpa pinjaman lagi.<sup>5</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dengan para nasabah Bank BRI Unit yang memanfaatkan KUR sebagai modal pengembangan usahanya, memang program ini tepat sasaran. Selain bunga yang rendah juga memang banyak UMKM yang ada di desa khususnya di Desa Bungkal ini yang juga membutuhkan sokongan dana untuk sebuah pengembangan.

Sedangkan jika tidak ada sosialisasi yang dilakukan oleh Mantri Bank BRI ataupun KUR di tiap Unit maka akan kesusahan juga bagi UMKM tersebut untuk mencari modal pengembangan. Hal ini juga termasuk strategi yang di berlakukan oleh BRI Unit kepada semua para mantri untuk terus memasyarakat dan mensosialisasikan program yang BRI punya untuk membantu usaha dari masyarakat.

Jika di lihat dari masyarakatnya di Desa Bungkal kebanyakan adalah para pedagang dan petani. Dengan begitu kini BRI kembali memberikan program baru bagi petani jika angsuran tersebut dapat I angsur tiapmasa panen atau 3 bulan dan juga bias di lakukan pembayaran sekali lunas.

Bank BRI dalam prosesnya pencairan dana KUR memang hanya membutuhkan waktu yang singkat dan persyaratan yang diperlukan juga tidak terlalu ribet sehingga tidak menyusahakan para nasabah yang akan melakukan pencairan dana.

Tanggapan baik pun juga banyak muncul dari masyarakat Karena memang program ini sangat membantu para UMKM dan hasilnya pun juga nyata

---

<sup>5</sup> Mulyanto, Nasabah BRI Unit Bungkal, *wawancara pribadi*,Ponorogo, Rabu, 28 September 2017, Pukul 10.00 WIB.

dapat meningkatkan taraf hidup UMKM setelah di lakukannya wawancara langsung dengan para nasabah BRI.

### **3.2 System Grameen Bank di Terapkan di BRI Unit Bungkal Kabupaten Ponorogo**

System Grameen bank memang sangat berkembang pesat di Bangladesh Karena memang sudah terbukti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan memberikan kemudahan dalam pemberian modal terhadap masyarakat yang ingin memulai usaha ataupun mengembangkan usahanya. Dengan memanfaatkan masyarakat yang memiliki inisiatif untuk membangun usaha Grameen bank memberikan kemudahan pemberian modal. Proyek Grameen Bank lahir di desa Jobra, Bangladesh, pada tahun 1976. Pada tahun 1983 ia menjadi sebuah bank formal khusus di bawah undang-undang yang disahkan untuk penciptaan. Hal ini dimiliki oleh peminjam miskin dari bank yang sebagian besar perempuan. Kerjanya khusus untuk mereka. Peminjam dari Grameen Bank saat ini memiliki 95 persen dari total ekuitas dari bank. Sisa 5 persen dimiliki oleh pemerintah. Grameen yang berarti desa digunakan untuk nama bank.<sup>6</sup>

Grameen Bank tidak memerlukan jaminan terhadap pemberian kredit mikro-nya. Grameen Bank dalam metodologinya hampir mundur dari perbankan konvensional. Perbankan konvensional didasarkan pada prinsip bahwa semakin banyak yang Anda miliki, semakin anda bisa mendapatkan. Dengan kata lain, jika anda memiliki sedikit atau tidak, Anda mendapatkan apa-apa. Akibatnya, lebih dari setengah jumlah penduduk dunia adalah *deprived* dari layanan keuangan dari perbankan konvensional. Perbankan konvensional didasarkan pada agunan, Grameen sistem jaminan bebas.<sup>7</sup>

Grameen Bank dimulai dengan keyakinan bahwa kredit harus diterima sebagai hak asasi manusia, dan membangun sebuah sistem di mana orang yang

---

<sup>6</sup> Muhammad Yunus, 2008 Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan, Bandung, Gramedia Pustaka Utama h. 52

<sup>7</sup> Muhammad Yunus, 2009, Grameen Bank Sebuah Inspirasi, Bandung, Gramedia Pustaka Utama.

tidak memiliki apapun mendapatkan prioritas tertinggi dalam mendapatkan pinjaman.<sup>8</sup>

Ibu Sri Handayani selaku Kepala Bank BRI Unit Bungal menjelaskan jika Hal tersebut juga di terapkan oleh Bank BRI yang juga sebagai Bank Konvensional. Akan tetapi penerapan pinjaman tanpa jaminan tersebut di dasari oleh ketentuan yang berlaku secara umum atau berdasarkan kepercayaan antara nasabah dengan mantri dengan melihat *Track Record* dari nasabah tersebut yang memang sebelumnya sudah pernah menjadi peminjam dan akan mengajukan pinjaman lagi, dengan melihat *Track Record* dari nasabah tersebut maka BRI Unit Bungal melalui mantri dapat mencairkan dana pinjaman tanpa jaminan. Selain itu juga di lihat dari latar belakang nasabah yang memang sudah mempunyai usaha yang mapan.<sup>9</sup>

Konsep Grameen Bank hampir berlawanan dengan apa yang selama ini dilakukan oleh bank-bank konvensional. Pada umumnya, bank konvensional menggunakan prinsip bahwa yang lebih kaya akan mendapatkan lebih banyak.<sup>10</sup> Untuk bank BRI Unit Bungal sendiri memang masih memperhitungkan jaminan untuk pencairan dana.

Sederhana saja sistem di Grameen Bank. Peminjam harus membentuk satu kelompok yang terdiri dari lima orang, dan mereka akan saling mengingatkan untuk megembalikan pinjaman. Kelompok ini bisa mendorong para peminjam untuk saling membantu demi keberhasilan usaha masing-masing. Keanggotaan kelompok ini tidak hanya menciptakan rasa aman dan saling dukung, tetapi juga mengurangi pola perilaku yang tidak sehat dari individu anggota, dan membuat setiap peminjam jadi lebih bisa diandalkan dalam prosesnya.<sup>11</sup>

Bapak Lukman Selaku Mantri Bank BRI Unit Bungal juga menjelaskan dalam hal pencairan pinjaman oleh BRI Unit Bungal tetap menerapkan system tanggung jawab atas nama satu orang dan usaha tersebut harus diwajibkan di

---

<sup>8</sup> Subhan Kadir, Berantas Kemiskinan Ala Muhammad Yunus

<sup>9</sup> Sri Handayani, Kepala Bank BRI Unit Bungal, *Wawancara Pribadi*, Ponorogo, Senin 11 Agustus 2017, Pukul 09:00 WIB

<sup>10</sup> Muhammad Yunus, Grameen Bank Sebuah Inspirasi

<sup>11</sup> Yunus, 2008, Kaum Miskin, Bandung, Gramedia Pustaka Utama, hal.62.

kelola oleh satu orang tersebut. Jika pada system Grameen bank di buat kelompok walupun yang bertanggung jawab hanya satu orang akan tetapi usaha yang di jalankan memang hak atas lima orang tersebut. Dan system tersebut tidak bisa di terapkan pada Bank BRI. Dalam system pencairan pinjaman BRI hal tersebut di namakan mengatasmamakan orang lain atau kredit Topeng.<sup>12</sup>

#### **4. PENUTUP**

*Pertama*, di harapkan agar lebih mempermudah lagi dalam pencairan dana KUR serta lebih fokus untuk meninjau ulang pencairan dana dan terus memantau perkembangan usaha tersebut agar tepat sasaran, Karena untuk menghindari nasabah yang menyelewengkan dana tersebut untuk di gunakan hal lain Karena memang KUR hanya di tujukan untuk modal usaha.

*Kedua*, diharapkan kepada para Marketing/Mantri bank BRI untuk lebih memasyarakat dan menjalin hubungan lebih baik lagi. Mengingat masyarakat di Kecamatan Bungkal sangat berpotensi dalam hal usaha.

*Ketiga*, diharapkan kepada Bank BRI Unit Bungkal Kabupaten Ponorogo agar dapat mengupayakan atau membuat strategi baru untuk memperingan dari jaminan para nasabah yang akan mengajukan dana pinjaman KUR tersebut. Karena memang KUR di tujukan untuk UMKM dan otomatis jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah hanya terbatas.

*Keempat*, diharapkan Bank BRI Unit Bungkal mengupayakan system pencairan dana untuk kelompok orang seperti yang di jalankan pada system Grameen Bank yang ingin mendirikan usaha. Karena agar dapat merata dari segi kesejahteraan, dan memang ide satu orang dapat di dimanfaatkan oleh beberapa orang yang memang memiliki kemampuan yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono, 2004, *Metode Penelitian Hukum*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 4.

---

<sup>12</sup> Lukman, Mantri Bank BRI Unit Bungkal, *Wawancara Pribadi*, Ponorogo, Selasa 12 Agustus 2017, Pukul 10:00 WIB.

Kadir Subhan, Berantas Kemiskinan Ala Muhammad Yunus

Sunggono Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 35.

<sup>1</sup>Widiyono Try, 2009, *Agunan Kredit dalam Financial Engineering*, Bogor : Ghalia Indonesia, hal 1.

Yunus Muhammad, 2008 Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan, Bandung, Gramedia Pustaka Utama h. 52

Yunus Muhammad, 2009, *Grameen Bank Sebuah Inspirasi*, Bandung, Gramedia Pustaka Utama.

<sup>1</sup> Yunus Muhammad, *Grameen Bank Sebuah Inspirasi*

Yunus, 2008, *Kaum Miskin*, Bandung, Gramedia Pustaka Utama, hal.62.

### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### **Wawancara**

Ade Chandra Aan, Nasabah BRI Unit Bungkal, *wawancara pribadi*, Ponorogo, Rabu, 28 September 2017, Pukul 09.00 WIB.

Handayani Sri, Kepala Unit BRI Bungkal, *Wawancara Pribadi*, Ponorogo, senin 05 Agustus 2017, Pukul, 09:00 WIB.

Suroso, Nasabah BRI Unit Bungkal, *wawancara pribadi*, Ponorogo, Rabu, 28 September 2017, Pukul 07.00 WIB.

Lukman, Mantri Bank BRI Unit Bungkal, *Wawancara Pribadi*, Ponorogo, Selasa 12 Agustus 2017, Pukul 10:00 WIB.

Mulyanto, Nasabah BRI Unit Bungkal, *wawancara pribadi*, Ponorogo, Rabu, 28 September 2017, Pukul 10.00 WIB.